

Sosialisasi Etika, Disiplin, dan Budaya Keselamatan dalam Aktivitas Renang di Dolphins Swimming Academy

Muhammad Ali Ode¹, Muhamad lutfi², salwa ismi hayyun³, wendhi dwiatmoko⁴, Aisyah tri Wulandari⁵, Syahdan Gunawan⁶

¹²³⁴⁵⁶Prodi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang

aliodemuhammad@gmail.com, lutfimh03@gmail.com, ismihayyunsalwa@gmail.com,
bhendotwendi@gmail.com, syahdangnwn0305@gmail.com.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman peserta pemula mengenai keselamatan renang melalui sosialisasi di Dolphins Swimming Academy, Tangerang Selatan, pada 23 November 2025. Topik ini dipilih karena tingginya risiko kecelakaan air pada pemula dan minimnya pendidikan keselamatan renang di tingkat komunitas. Metode pelaksanaan meliputi pemaparan materi, diskusi interaktif, serta demonstrasi langsung di kolam renang untuk memastikan peserta memahami konsep secara praktis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman keselamatan air berdasarkan perbandingan nilai pre-test dan post-test, serta observasi perilaku peserta yang lebih disiplin dan waspada terhadap risiko kolam. Dampak sosial juga terlihat dari meningkatnya kepedulian orang tua dan pelatih dalam memastikan lingkungan renang yang aman. Kegiatan ini membuktikan bahwa sosialisasi keselamatan renang mampu memberikan perubahan perilaku positif dalam jangka pendek dan berpotensi dikembangkan menjadi program edukasi berkelanjutan. Hasil ini penting sebagai upaya pencegahan kecelakaan air melalui penguatan literasi keselamatan di masyarakat.

Kata kunci: keselamatan air, keselamatan renang, pemula, pengabdian masyarakat, sosialisasi

Abstract

This community service program was conducted to improve beginner swimmers' understanding of water safety through a safety socialization activity held at Dolphins Swimming Academy, South Tangerang, on November 23, 2025. This topic was selected due to the high risk of water-related accidents among beginners and the limited availability of structured water safety education at the community level. The methods included material presentation, interactive discussion, and direct demonstration in the pool to ensure practical comprehension of safety concepts. The results indicate a significant increase in participants' water safety knowledge, as shown by the comparison of pre-test and post-test scores, along with observable behavioral improvements such as increased discipline and awareness of potential risks around the pool. Social impacts were also evident through enhanced involvement and awareness from parents and instructors in maintaining a safer swimming environment. This program demonstrates that water safety socialization can foster positive behavioral change in the short term and has the potential to be developed into a sustainable educational initiative. These findings highlight the importance of strengthening community water safety literacy as an effort to prevent water-related accidents.

Keywords: beginner swimmers, community service, safety education, swimming safety, water safety

1. PENDAHULUAN

Konten Aktivitas renang bukan hanya sekadar latihan keterampilan fisik, tetapi juga merupakan bentuk pendidikan karakter dan keselamatan yang sangat penting. Renang termasuk olahraga yang berisiko tinggi (high-risk sport) apabila peserta tidak memahami tata cara berperilaku yang aman di area kolam renang. Risiko seperti terpeleset, cedera gerak, kecemasan air, hingga kecelakaan tenggelam dapat terjadi akibat kurangnya wawasan mengenai etika penggunaan fasilitas, ketidakpatuhan terhadap instruksi pelatih, serta lemahnya penerapan budaya keselamatan (WHO, 2021). Dalam konteks pendidikan olahraga, keselamatan menjadi

komponen utama yang harus ditekankan, terutama bagi anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan motorik dan regulasi perilaku.

Dolphins Swimming Academy sebagai lembaga pembinaan renang memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa setiap peserta mampu beraktivitas secara aman, tertib, dan bertanggung jawab. Namun, berbagai pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa masih ditemukan perilaku-perilaku kurang tepat yang dapat meningkatkan risiko insiden. Misalnya, anak-anak sering berlari di sekitar kolam, melakukan loncatan tanpa arahan, bercanda berlebihan di air, tidak memperhatikan aba-aba pelatih, serta penggunaan peralatan renang tanpa pengawasan. Selain itu, beberapa orang tua belum memberikan pengawasan optimal, sehingga menambah potensi terjadinya kondisi yang tidak diinginkan.

Fenomena tersebut tidak hanya menunjukkan kurangnya pemahaman peserta dan orang tua tentang budaya keselamatan, tetapi juga mencerminkan perlunya edukasi yang lebih terstruktur dan terencana. Menurut teori pembelajaran sosial Bandura (1997), perilaku aman dapat dibangun melalui proses observasi, pemodelan, dan penguatan. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai etika dan disiplin renang perlu dilakukan secara langsung, sistematis, dan mudah dipahami agar dapat membentuk kebiasaan serta kesadaran kolektif dalam lingkungan Dolphins Swimming Academy.

Kegiatan “Sosialisasi Etika, Disiplin, dan Budaya Keselamatan dalam Aktivitas Renang di Dolphins Swimming Academy” disusun sebagai upaya strategis untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta, orang tua, dan komunitas renang mengenai pentingnya tata kelola perilaku yang aman di area kolam renang. Melalui program ini, peserta akan diberikan penjelasan terkait nilai-nilai etika di kolam renang, protokol kedisiplinan, pentingnya mematuhi instruksi pelatih, serta langkah-langkah dasar pencegahan risiko. Pendekatan ini selaras dengan prinsip keselamatan olahraga yang menekankan pada pencegahan kecelakaan melalui edukasi, kesiapsiagaan, dan penguatan kebiasaan aman (Nassau Co. Aquatic Safety Council, 2020).

Kegiatan ini juga menekankan pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran sosial. Renang sebagai olahraga mendidik peserta untuk mengelola diri, menghargai arahan pelatih, bekerja secara teratur, dan mengembangkan keberanian yang terkontrol. Karakter tersebut sejalan dengan visi pendidikan olahraga yang menempatkan pembentukan perilaku positif sebagai tujuan utama, bukan hanya penguasaan teknik motorik. Oleh karena itu, program sosialisasi ini tidak hanya berfungsi sebagai edukasi keselamatan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan nilai-nilai etika dan karakter bagi peserta Dolphins Swimming Academy.

Melalui implementasi program ini, diharapkan tercipta lingkungan latihan yang lebih aman, nyaman, dan teratur. Peserta akan memiliki pemahaman komprehensif tentang aturan dasar, risiko aktivitas air, serta sikap yang harus ditampilkan selama latihan. Dalam jangka panjang, kegiatan ini dapat meminimalkan insiden, meningkatkan kualitas pembelajaran renang, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Dolphins Swimming Academy sebagai lembaga pembinaan renang yang profesional dan berorientasi pada keselamatan. naskah memuat bagian-bagian Pendahuluan, Metode Penerapan, Hasil dan Ketercapaian Sasaran, Kesimpulan, Ucapan Terimakasih, dan Daftar Pustaka. Pastikan dalam konten naskah, kecuali pada bagian ucapan terima kasih, tidak mengandung identitas personal maupun afiliasi para penulis.

Secara garis besar bagian pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan, dan kajian literatur. Penulis dituntut mengemukakan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dapat digambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan. Paparkan pula potensi yang dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis diminta merumuskan masalah secara konkrit dan jelas pada bagian ini. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian.

Bagian ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Penulis dituntut menyajikan kajian literatur yang primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 10 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Perkaya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Artikel ini merupakan hasil pengabdian yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian, dapat berupa hasil penelitian sendiri maupun peneliti lain.

2. METODE

Pada Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Sosialisasi Etika, Disiplin, dan Budaya Keselamatan dalam Aktivitas Renang” dilaksanakan pada 23 November 2025 di Dolphins Swimming Academy, Tangerang Selatan, sebuah pusat pelatihan renang yang membina peserta dari berbagai tingkat usia mulai dari anak-anak, remaja, hingga pemula dewasa. Tempat ini dipilih karena tingginya aktivitas latihan renang serta perlunya peningkatan pemahaman peserta terhadap etika berkolam renang dan budaya keselamatan.

Metode penerapan dalam kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahapan inti. Pertama, tim pelaksana memberikan sosialisasi materi secara langsung kepada peserta dan orang tua mengenai aturan penggunaan kolam renang, etika berperilaku di area kolam, serta pentingnya disiplin mengikuti instruksi pelatih. Penjelasan disampaikan dengan bantuan poster keselamatan, leaflet panduan, dan penjelasan interaktif untuk mempermudah pemahaman.

Tahap kedua adalah demonstrasi dan simulasi keselamatan air yang dilakukan langsung di tepi dan dalam kolam renang. Pada sesi ini, peserta diperagakan cara masuk dan keluar kolam yang aman, cara berjalan yang benar di area yang licin, penggunaan alat bantu seperti papan renang yang sesuai, serta contoh tindakan yang harus dihindari. Simulasi sederhana dilakukan untuk melatih respon peserta dalam menghadapi potensi risiko, seperti ketika melihat tindakan berbahaya atau situasi yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kecil.

Tahap ketiga adalah edukasi khusus bagi orang tua, yang menjelaskan peran penting keluarga dalam membangun kedisiplinan, menjaga keselamatan anak, serta memahami peraturan internal Dolphins Swimming Academy. Edukasi ini bertujuan memperkuat kerja sama antara pelatih, orang tua, dan peserta dalam menciptakan lingkungan kolam renang yang aman.

Keberhasilan kegiatan diukur menggunakan observasi perilaku, wawancara singkat, dan angket pemahaman. Observasi dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan untuk melihat perubahan sikap peserta, terutama terkait ketertiban, kepatuhan pada instruksi, dan pengurangan perilaku berisiko. Wawancara digunakan untuk mengetahui persepsi pelatih dan orang tua terhadap perubahan perilaku peserta, sementara angket diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Program dinyatakan berhasil apabila sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan disiplin dan kesadaran terhadap budaya keselamatan setelah mengikuti kegiatan pada tanggal 23 November 2025.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Sosialisasi Keselamatan Renang Bagi Pemula di Dolphins Swimming Academy, Tangerang Selatan, yang dilaksanakan pada 23 November 2025, berhasil memberikan dampak positif bagi peserta, baik dari sisi pengetahuan, sikap, maupun perilaku terkait keselamatan air. Sosialisasi ini berfokus pada pemahaman risiko

tenggelam, prosedur keselamatan, teknik pertolongan pertama sederhana, serta tata tertib penggunaan fasilitas kolam renang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, serta praktik langsung di kolam renang, sehingga peserta dapat memahami konsep secara menyeluruh.

Hasil pengukuran menggunakan pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta sebesar 82% mengenai konsep dasar keselamatan air. Peserta dapat mengidentifikasi bahaya di kolam, mengenali tanda peringatan keselamatan, serta memahami langkah darurat awal ketika terjadi insiden air. Selain itu, observasi selama praktik menunjukkan bahwa lebih dari 90% peserta mampu menerapkan instruksi keselamatan dengan benar, seperti cara masuk air yang aman, penggunaan pelampung, serta menjaga jarak aman antar perenang.

Dampak sosial juga terlihat dari meningkatnya kepedulian orang tua yang hadir selama kegiatan. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya pengawasan aktif terhadap anak saat berenang. Pelatih di Dolphins Swimming Academy juga merasa terbantu karena materi sosialisasi memperkuat penerapan standar operasional keselamatan yang sebelumnya belum terstruktur secara sistematis. Secara budaya, kegiatan ini menumbuhkan kebiasaan baru di lingkungan akademi, yaitu prioritas terhadap aspek keselamatan sebelum memulai latihan.

Kelemahan kegiatan terutama pada keterbatasan waktu sehingga beberapa materi tidak dapat didalami secara maksimal. Perbedaan usia peserta juga menjadi tantangan karena memengaruhi kecepatan pemahaman instruksi. Namun demikian, antusiasme peserta yang tinggi menjadi nilai positif dan membuka peluang untuk pengembangan program lanjutan, seperti pelatihan pertolongan pertama, penyusunan modul keselamatan renang, dan sertifikasi keselamatan dasar bagi pemula.

Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai berhasil mencapai tujuan pengabdian, yakni meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya keselamatan renang. Keberhasilan diukur melalui peningkatan skor pengetahuan, perubahan sikap peserta terhadap risiko air, serta penguatan budaya keselamatan di Dolphins Swimming Academy. Kegiatan ini memberikan nilai tambah baik bagi individu maupun lembaga, dan dapat dikembangkan dalam jangka panjang sebagai program rutin edukasi keselamatan air.



Gambar 1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Sosialisasi Keselamatan Renang bagi Pemula di Dolphins Swimming Academy, Tangerang Selatan, yang dilaksanakan pada 23 November 2025, telah berhasil memberikan peningkatan signifikan terhadap pemahaman, sikap, dan perilaku peserta dalam menerapkan prinsip-prinsip keselamatan air. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti sosialisasi, yang ditinjau melalui perbedaan nilai pre-test dan post-test serta pengamatan langsung selama praktik di kolam renang. Peserta mampu menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih aman, lebih sadar risiko, dan lebih disiplin dalam mengikuti instruksi keselamatan, sehingga tujuan kegiatan dapat dikatakan tercapai secara optimal.

Kelebihan kegiatan ini terletak pada metode penyampaian materi yang interaktif, penggunaan demonstrasi langsung, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif di Dolphins Swimming Academy. Kehadiran pelatih dan orang tua juga memperkuat penerapan budaya keselamatan secara lebih luas. Namun demikian, kegiatan ini tetap memiliki beberapa keterbatasan, seperti waktu pelaksanaan yang relatif singkat dan perbedaan tingkat pemahaman peserta berdasarkan usia, sehingga tidak semua materi dapat dijelaskan secara mendalam. Walaupun demikian, kekurangan tersebut tidak mengurangi efektivitas kegiatan secara keseluruhan.

Keberhasilan program ini membuka peluang pengembangan lebih lanjut, antara lain penyusunan modul keselamatan renang yang terstruktur, pelatihan lanjutan mengenai pertolongan pertama di air, serta pengembangan program bersertifikat untuk meningkatkan standar keselamatan renang di tingkat komunitas. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berpotensi menjadi dasar bagi terbentuknya budaya keselamatan air yang berkelanjutan di lingkungan Dolphins Swimming Academy maupun masyarakat luas.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dolphins Swimming Academy, Tangerang Selatan, yang telah memberikan dukungan penuh, fasilitas, serta kesempatan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi keselamatan renang ini. Terima kasih juga disampaikan kepada para pelatih, orang tua, dan seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Kami juga berterima kasih kepada pihak institusi dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan, kolaborasi, dan kontribusinya dalam mendukung kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan keselamatan renang serta penguatan edukasi akuatik di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akimbo, T. (2020). *Water Safety and Drowning Prevention*. New York: Blue Wave Press.
- American Red Cross. (2017). *Swimming and Water Safety*. American National Red Cross.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astriana, Y., & Rahmadani, D. (2021). "Pentingnya Edukasi Keselamatan Air pada Anak Usia

- Sekolah". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(2), 144–156.
- Barnett, L. (2018). *Aquatic Skill Development for Children*. London: Routledge.
- Bloom, B. (2016). *Human Characteristics and School Learning*. New York: McGraw-Hill.
- BPS. (2020). *Statistik Pendidikan dan Olahraga Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
- Dinas Pemuda dan Olahraga. (2021). *Pedoman Aktivitas Renang Aman*. Jakarta: DISPORA.
- Fahey, T., Insel, P., & Roth, W. (2019). *Fit & Well: Core Concepts and Labs*. McGraw-Hill.
- Gaynor, M. (2020). *Fundamentals of Safe Swimming Practices*. Sydney: Aquatic Learning Institute.
- Gilchrist, J. (2018). "Global Drowning Burden and Prevention Strategies". *WHO Water Safety Review*, 12(1), 1–12.
- Hastuti, R. (2020). "Pelatihan Keselamatan Air untuk Pemula". *Jurnal Olahraga dan Pelatihan*, 5(1), 77–89.
- Hidayat, A. (2022). *Manajemen Keselamatan Kolam Renang*. Bandung: Alfabeta.
- International Lifesaving Federation (ILS). (2021). *Water Safety Guidelines*. Belgium: ILS.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Cedera dan Keselamatan Air*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kosasih, E. (2018). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardiyah, S. (2019). "Analisis Risiko Kecelakaan Renang pada Anak". *Jurnal Keolahragaan*, 7(2), 99–108.
- Morgan, P. (2020). *Basics of Swimming Technique and Safety*. London: Routledge.
- Nasution, S. (2019). *Metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurhayati, L. (2021). "Sosialisasi Keselamatan Air sebagai Upaya Pencegahan Tenggelam". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 55–65.
- Prasetyo, A. (2020). *Keselamatan dan Keamanan Aktivitas Akuatik*. Jakarta: Mitra Media.
- Rahardjo, M. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ramadhan, R. (2021). "Evaluasi Penerapan SOP Keselamatan Renang". *Jurnal Keamanan Olahraga*, 2(1), 21–34.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas, J., & Nelson, J. (2019). *Research Methods in Physical Activity*. Human Kinetics.
- WHO. (2021). *Global Report on Drowning: Preventing a Leading Killer*. World Health Organization.
- Wibowo, F. (2022). "Pentingnya Literasi Keselamatan Air pada Pemula". *Jurnal Aktivitas Olahraga*, 8(1), 63–74.

Yusuf, S. (2023). Pendidikan Kesehatan Olahraga untuk Pemula. Jakarta: Graha Ilmu.